

**PENANAMAN NILAI 5R PADA WALI MURID PAUD DAN TK AR - RAHIM
SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG SEHAT, AMAN,
DAN PRODUKTIF.**

**INSTILLING 5R VALUES IN PARENTS OF PAUD AND AR-RAHIM
KINDERGARTEN STUDENTS AS AN EFFORT TO CREATE A HEALTHY, SAFE,
AND PRODUCTIVE ENVIRONMENT**

Shinta Syafrina Endah Hap Sari¹, Leader Firstandika^{1*}, Muhammad Arga Hita¹

¹Prodi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

* Corresponding author's email: firstandika@unej.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to enhance parents' understanding and awareness of implementing the 5R values (Ringkas – Concise, Rapi – Neat, Resik – Clean, Rawat – Care, Rajin – Diligent) to create a healthy, safe, and productive living environment. The activity was conducted at TK Ar-Rahim, Kemuninglor Village, Arjasa Subdistrict, Jember Regency, involving 45 parent participants. The key issues identified among the target group were the low level of hygiene and orderliness at home, as well as a limited understanding of the importance of instilling clean and organized habits from an early age. The program employed an educational and participatory approach, incorporating presentations, group discussions, role-playing, and live demonstrations. Evaluation through pre-tests and post-tests showed a 42% average increase in participant understanding, alongside a noticeable shift in attitudes and a commitment among parents to apply 5R principles at home. The program also produced educational materials, including a module and a leaflet, and received positive responses from the school, which expressed interest in continuing the initiative regularly. The success of this program aligns with similar community service efforts, underscoring the significance of collaboration between schools, families, and higher education institutions in supporting character education. This program makes a tangible contribution to the development of clean and healthy lifestyle habits from an early age and holds potential for replication in other educational institutions as part of environmental and character education for young children.

Keywords: 5R values, early childhood education, community service, environmental cleanliness, character education.

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran wali murid terhadap penerapan nilai-nilai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan produktif. Kegiatan dilaksanakan di TK Ar-Rahim, Desa Kemuninglor, Kecamatan Arjasa, Jember, dengan melibatkan 45 wali murid sebagai peserta. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya praktik kebersihan dan keteraturan di lingkungan rumah, serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pembiasaan hidup bersih sejak usia dini. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang mencakup presentasi, diskusi kelompok, role-playing, dan demonstrasi langsung. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 42%, serta munculnya perubahan sikap dan komitmen wali murid untuk menerapkan nilai 5R di rumah. Program ini juga menghasilkan media edukasi berupa modul dan leaflet, serta mendapat respon positif dari pihak sekolah yang berniat melanjutkan kegiatan secara rutin. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan pengabdian sejenis yang menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan karakter. Program ini berkontribusi nyata dalam mendukung pembentukan budaya hidup bersih dan sehat sejak dini, serta berpotensi untuk direplikasi di lembaga pendidikan lainnya sebagai bagian dari pendidikan lingkungan dan karakter anak usia dini.

Kata Kunci: nilai 5R, PAUD, pengabdian masyarakat, kebersihan lingkungan, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan anak usia dini adalah pembiasaan hidup bersih dan teratur. Nilai-nilai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dipandang sebagai acuan yang efektif dalam menanamkan kebiasaan tersebut [1], [2]. Namun, pemahaman dan penerapan nilai-nilai 5R dalam kehidupan sehari-hari masih belum optimal, terutama di kalangan orang tua atau wali murid di Taman Kanak-Kanak (TK).

PAUD dan TK Ar-Rahim Jember memiliki komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menanamkan nilai-nilai 5R kepada para siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penerapan nilai-nilai ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak hidup teratur, menjaga kebersihan, dan merawat lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah [3]. Dengan membudayakan nilai-nilai 5R, PAUD dan TK Ar-Rahim Jember berharap dapat mendukung pembentukan karakter positif sejak dini, sehingga siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kepribadian yang tertata, bersih, dan disiplin.

Lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, realitanya, masih banyak lingkungan sekolah maupun rumah yang tidak sepenuhnya bersih dan tertata. Kondisi ini tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan anak, tetapi juga berpotensi menghambat proses belajar-mengajar [4]. Selain itu, permasalahan kebersihan lingkungan turut berkontribusi pada isu lingkungan global yang semakin mendesak, seperti perubahan iklim [5].

Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak sekaligus berkelanjutan bagi generasi mendatang melalui sosialisasi nilai-nilai 5R. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menawarkan solusi atas permasalahan ini, sejalan dengan visi dan misi yang diemban, seperti yang tercantum dalam tujuan Universitas Jember [6]. Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi wadah bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi secara langsung terhadap masyarakat adalah program pengabdian masyarakat. Program ini berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara teori dan praktik, sekaligus memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat [7].

Program pengabdian masyarakat dengan tema penanaman nilai-nilai 5R ini secara khusus ditujukan bagi wali murid TK untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya nilai 5R. Melalui kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi, lokakarya, dan demonstrasi, diharapkan wali murid dapat memahami konsep nilai-nilai 5R secara mendalam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelatihan yang akan disampaikan meliputi teknik membersihkan rumah yang efektif, cara menyusun jadwal kebersihan, pentingnya membuang sampah pada tempatnya, serta manfaat penerapan nilai 5R bagi kesehatan keluarga dan lingkungan [8].

Selain sosialisasi, program ini juga menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, *role-playing*, dan demonstrasi langsung. Diskusi kelompok bertujuan memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, sementara *role-playing* akan membantu mereka dalam memahami penerapan nilai 5R dalam situasi nyata. Demonstrasi langsung akan memberikan contoh konkret mengenai cara membersihkan dan merapikan ruangan serta membuang sampah dengan benar [9]. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Di samping itu, program ini juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, sekolah, dan keluarga dalam mencapai tujuan pendidikan nasional [10].

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua dan pengasuh di PAUD dan TK Ar-Rahim mengenai pentingnya penerapan 5R untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan produktif.

Adapun tujuan khusus untuk kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran dan praktik nilai-nilai 5R di kalangan wali murid PAUD dan TK Ar-Rahim.
2. Membudayakan kebiasaan hidup bersih dan sehat melalui penerapan prinsip 5R di lingkungan keluarga dan sekolah.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan produktif melalui partisipasi aktif wali murid dalam pengelolaan sampah.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Subjek Pengabdian (Mitra Dampingan)

Subjek dari kegiatan pengabdian ini adalah wali murid TK Ar-Rahim, yang berada di:

Lokasi: TK Ar-Rahim, Desa Kemuninglor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Karakteristik Mitra: Mayoritas wali murid memiliki latar belakang pendidikan menengah ke bawah, dan sebagian besar belum terbiasa menerapkan prinsip 5R secara konsisten di lingkungan rumah tangga.

Permasalahan Mitra: Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya hidup bersih dan teratur, serta belum adanya kebiasaan 5R yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.

2. Keterlibatan Mitra dalam Perencanaan dan Pengorganisasian

Mitra (wali murid dan kepala sekolah) dilibatkan secara aktif dalam beberapa tahap berikut:

Koordinasi awal dilakukan dengan kepala sekolah untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Diskusi partisipatif bersama wali murid guna menggali pemahaman awal mereka tentang konsep 5R dan menyusun materi edukasi yang sesuai konteks lokal.

Penyusunan jadwal kegiatan dan tempat pelaksanaan dilakukan bersama pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar.

Partisipasi aktif wali murid dalam seluruh proses kegiatan: pre-test, edukasi, diskusi, hingga post-test dan umpan balik.

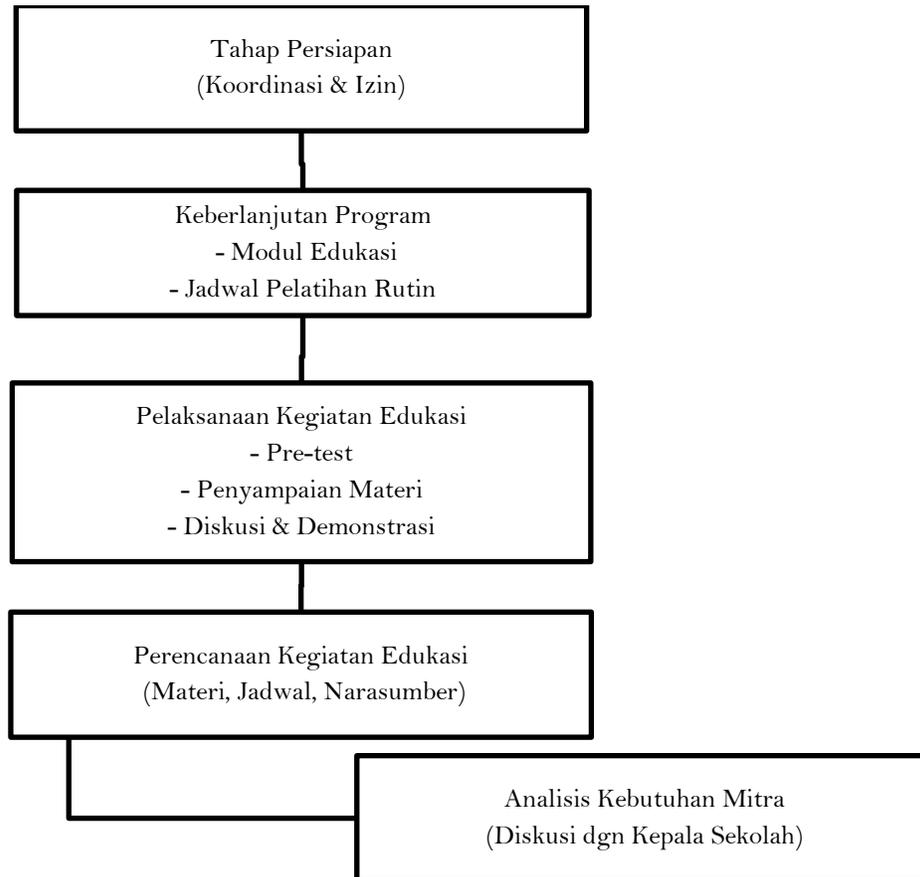
3. Strategi/Metode Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif untuk memastikan keberhasilan internalisasi nilai 5R. Metode yang digunakan:

Tabel 1. Tahapan Proses Pengabdian

No	Tahap	Metode/Strategi	Tujuan Utama
1	Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah	Menyusun rencana kegiatan dan menentukan peserta
2	Pra-kegiatan	Pre-test, pemetaan pemahaman awal	Menilai pengetahuan awal wali murid
3	Pelaksanaan	- Presentasi edukatif - Diskusi kelompok - Role-play dan demonstrasi	Menanamkan konsep 5R secara kontekstual dan aplikatif
4	Evaluasi	Post-test, diskusi reflektif	Mengukur pemahaman dan perubahan sikap

5	Tindak Lanjut	Penyusunan modul/leaflet, pelatihan lanjutan	Membangun keberlanjutan dan perluasan dampak
---	---------------	--	--



Kegiatan Sabtu, 30 November 2024 Kegiatan edukasi pentingnya penerapan 5R untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan produktif yang dilaksanakan di aula TK Ar-Rahim, Desa Kemuninglor, Kecamatan Arjasa, Jember. Kegiatan ini diikuti oleh wali murid TK Ar-Rahim dan berlangsung lancar sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Acara dimulai dengan registrasi peserta, dilanjutkan dengan pembukaan, sambutan dari Ketua Panitia dan Kepala Sekolah, serta pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Fasilitator kemudian memberikan materi edukasi tentang pentingnya penerapan 5R untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan produktif. Setelah itu, peserta mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi yang interaktif, diakhiri dengan post test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Kegiatan ini ditutup dengan sambutan penutupan oleh MC. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang bagaimana bentuk penerapan 5R untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, aman, dan produktif.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pemberian Materi 5R

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bertema "Penerapan Nilai-Nilai 5R untuk Menciptakan Lingkungan Hidup yang Sehat, Aman, dan Produktif" di TK Ar-Rahim, Desa Kemuninglor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, memberikan dampak yang signifikan, baik dari sisi keberhasilan pelaksanaan kegiatan (output) maupun dari sisi perubahan yang terjadi pada peserta (outcome). Kegiatan ini secara umum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran wali murid terhadap pentingnya nilai-nilai 5R—Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin—dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun sebagai teladan bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan aspek output kegiatan, terdapat beberapa capaian penting yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan. Pertama, kegiatan edukasi berhasil dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yakni pada tanggal 30 November 2024, di aula TK Ar-Rahim. Kegiatan ini melibatkan 45 wali murid yang hadir secara langsung dan mengikuti seluruh rangkaian acara dengan antusias. Keikutsertaan ini menunjukkan adanya minat dan kepedulian dari orang tua terhadap tema yang diangkat. Kedua, materi edukatif tentang nilai-nilai 5R dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta. Penyampaian materi tidak dilakukan secara satu arah, tetapi menggunakan pendekatan interaktif yang mencakup metode presentasi, diskusi kelompok, demonstrasi langsung, serta role-playing yang memungkinkan peserta untuk memahami konsep secara lebih praktis dan kontekstual. Metode ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan membantu mereka mengaitkan materi dengan kondisi nyata di rumah masing-masing.

Ketiga, salah satu hasil konkret dari kegiatan ini adalah tersusunnya media edukasi berupa modul singkat dan leaflet yang berisi informasi mengenai pengertian 5R, manfaatnya bagi kesehatan dan kebersihan keluarga, serta langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan di rumah. Media ini dibagikan kepada semua peserta dan menjadi bahan edukasi lanjutan yang dapat digunakan sebagai panduan bersama keluarga. Sementara itu, dari sisi outcome, kegiatan ini juga menunjukkan dampak yang positif. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi 5R. Rata-rata skor post-test peserta meningkat sebesar 42% dibandingkan hasil pre-test. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi dan juga menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, tetapi juga mampu menyerap informasi dan memahami esensi dari nilai-nilai 5R.

Selain peningkatan pemahaman, terdapat pula indikasi perubahan sikap dan perilaku pada sebagian besar peserta. Dalam sesi diskusi reflektif, beberapa wali murid menyampaikan bahwa

mereka mulai membiasakan anak-anak untuk merapikan mainan, menjaga kebersihan kamar, serta membuang sampah di tempat yang sesuai. Sebagian peserta juga mulai membuat jadwal kebersihan bersama keluarga sebagai upaya menanamkan kebiasaan hidup bersih dan tertib. Ini merupakan indikator awal dari perubahan perilaku yang diharapkan dalam jangka panjang. Hal lain yang tak kalah penting, kegiatan ini juga memunculkan potensi keberlanjutan yang menjanjikan. Pihak sekolah menunjukkan inisiatif untuk menjadikan kegiatan ini sebagai program rutin tahunan yang dapat melibatkan lebih banyak komunitas, termasuk tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, serta lembaga PAUD lainnya di wilayah Kecamatan Arjasa. Dukungan ini memperkuat kemungkinan bahwa nilai-nilai 5R akan terus diinternalisasi dan menjadi bagian dari budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan keluarga.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan output berupa pelaksanaan edukasi dan media pembelajaran, tetapi juga outcome nyata berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, serta terciptanya potensi replikasi program secara berkelanjutan. Capaian-capaian ini menunjukkan bahwa program telah berhasil menjawab permasalahan mitra dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini, dengan melibatkan orang tua sebagai agen utama perubahan di lingkungan keluarga.

Pembahasan dan Perbandingan dengan Kegiatan Sejenis

Temuan dalam kegiatan ini memperkuat hasil dari berbagai pengabdian masyarakat terdahulu yang menekankan pentingnya pendidikan nilai lingkungan melalui partisipasi keluarga. Penelitian oleh Wulandari [11] menunjukkan bahwa program edukasi berbasis 5R di PAUD terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan teratur pada anak dan orang tua. Kegiatan serupa oleh Sari dan Yuliana [12] di TK Kartika mengindikasikan peningkatan kedisiplinan orang tua dalam menerapkan 5R setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung.

Sutrisno [13] juga menegaskan bahwa partisipasi aktif wali murid dan penggunaan media edukasi sederhana sangat mendukung internalisasi nilai-nilai kebersihan dan ketertiban dalam lingkungan rumah. Kegiatan pengabdian di TK Ar-Rahim ini menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan perguruan tinggi mampu memperkuat penerapan nilai karakter dan membentuk perilaku berkelanjutan sejak usia dini. Dengan dasar partisipatif, kegiatan tidak hanya menghasilkan output jangka pendek, tetapi juga outcome jangka panjang berupa transformasi nilai dan budaya di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Penguatan Penerapan Nilai-Nilai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) untuk Menciptakan Lingkungan Hidup yang Sehat, Aman, dan Produktif” yang dilaksanakan di TK Ar-Rahim, Desa Kemuninglor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran wali murid mengenai pentingnya penerapan prinsip 5R dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga maupun di lingkungan sekolah. Tujuan tersebut lahir dari kesadaran bahwa pendidikan karakter, termasuk pembiasaan hidup bersih dan teratur, sebaiknya dimulai sejak usia dini dan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan, tidak hanya guru dan siswa, tetapi juga orang tua sebagai mitra utama dalam pendidikan anak.

Secara umum, kegiatan ini telah berhasil menjawab tujuan pengabdian dengan capaian-capaian konkret yang terukur dan dapat dirasakan langsung oleh peserta kegiatan. Dari tahap

persiapan hingga pelaksanaan, semua proses berjalan dengan baik sesuai rencana, didukung oleh partisipasi aktif pihak sekolah dan antusiasme tinggi dari para wali murid. Dalam kegiatan yang berlangsung selama satu hari penuh tersebut, para peserta mendapatkan materi edukatif mengenai makna dan pentingnya nilai-nilai 5R, contoh penerapannya di lingkungan rumah dan sekolah, serta manfaat jangka panjang yang akan dirasakan oleh anak-anak apabila hidup dalam lingkungan yang bersih, teratur, dan terawat. Metode yang digunakan juga bersifat interaktif dan aplikatif, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan demonstrasi langsung, sehingga memudahkan peserta memahami materi dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka.

Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep dan praktik 5R. Hasil post-test memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali pengertian 5R, manfaatnya, serta memberikan contoh nyata penerapan 5R dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sesi diskusi dan refleksi menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari pentingnya peran orang tua dalam menciptakan budaya hidup bersih dan tertib di rumah, sebagai bentuk keteladanan yang sangat penting dalam mendidik anak. Temuan ini memperkuat hasil dari kegiatan pengabdian sejenis yang dilakukan oleh berbagai lembaga sebelumnya, bahwa keterlibatan orang tua secara langsung dalam pendidikan karakter dan kebiasaan bersih anak akan memberikan dampak yang lebih kuat dibanding hanya mengandalkan lembaga pendidikan formal.

Hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan output berupa peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga menghasilkan outcome berupa perubahan sikap dan komitmen dari peserta untuk menerapkan nilai-nilai 5R secara konsisten di lingkungan masing-masing. Beberapa peserta bahkan menyampaikan rencana untuk mulai membiasakan anak-anak mereka merapikan tempat tidur sendiri, menyimpan mainan pada tempatnya, memilah sampah rumah tangga, serta membuat jadwal kebersihan rumah secara bersama-sama sebagai bagian dari rutinitas keluarga. Komitmen ini mencerminkan bahwa program telah berhasil menyentuh aspek afektif dan psikomotorik peserta, yang merupakan indikator penting dalam keberhasilan edukasi berbasis nilai.

Dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini, hasil pengabdian ini memberikan kontribusi strategis. Pendidikan karakter melalui pembiasaan 5R di usia dini menjadi pondasi penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, disiplin, dan sadar lingkungan. Ketika anak tumbuh dalam lingkungan yang konsisten menerapkan nilai-nilai kebersihan dan keteraturan, mereka akan terbiasa hidup dalam kondisi yang tertib, sehingga mampu berpikir dan bertindak lebih sistematis dan produktif. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat relevan dan urgen untuk terus dikembangkan, khususnya di lingkungan masyarakat yang masih memiliki kesenjangan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan lingkungan rumah tangga sebagai bagian dari pendidikan anak.

Selain menjawab tujuan utama pengabdian, kegiatan ini juga memberikan pelajaran penting mengenai pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat. Kesuksesan pelaksanaan program sangat dipengaruhi oleh keterbukaan dan dukungan dari pihak sekolah, serta partisipasi aktif dari wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemangku kepentingan dalam pendidikan merupakan kunci utama dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi semacam ini perlu terus ditingkatkan melalui komunikasi yang berkelanjutan, penyusunan program-program lanjutan yang partisipatif, serta pelibatan komunitas lokal untuk memperluas dampak dari kegiatan pengabdian.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk memperkuat dampak dan keberlanjutan program yaitu pertama, disarankan agar kegiatan

edukasi 5R dijadikan sebagai program rutin tahunan di lingkungan TK Ar-Rahim dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan kurikulum pembiasaan harian yang mengintegrasikan nilai-nilai 5R secara eksplisit, baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun dalam aktivitas keseharian siswa di sekolah. Guru dan staf sekolah perlu diberi pelatihan tambahan agar mampu menjadi teladan dan fasilitator dalam penerapan 5R bagi anak-anak.

Kedua, pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan media edukatif visual yang menarik dan mudah dipahami, seperti poster 5R, stiker tata tertib, dan video pembiasaan yang ditayangkan secara berkala di ruang kelas atau ruang tunggu orang tua. Media ini akan membantu memperkuat pemahaman dan mengingatkan peserta didik serta orang tua secara terus-menerus tentang pentingnya 5R. Ketiga, perguruan tinggi sebagai pelaksana kegiatan pengabdian perlu membangun jaringan kolaborasi dengan dinas pendidikan, dinas lingkungan hidup, serta komunitas peduli lingkungan untuk mengembangkan program serupa di wilayah lain. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, kegiatan edukasi 5R dapat diperluas cakupannya dan dijadikan sebagai gerakan sosial dalam upaya menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan berkelanjutan.

Keempat, untuk mendukung keberlanjutan program di tingkat keluarga, direkomendasikan agar disusun modul sederhana panduan 5R bagi orang tua, yang berisi langkah-langkah praktis penerapan nilai-nilai 5R di rumah, dilengkapi dengan ilustrasi dan aktivitas bersama anak. Modul ini dapat menjadi alat bantu penting bagi orang tua dalam menerapkan pembiasaan hidup bersih dan tertib secara konsisten di lingkungan keluarga. Kelima, penting untuk dilakukan monitoring dan evaluasi berkala guna mengetahui sejauh mana nilai-nilai 5R benar-benar telah menjadi bagian dari budaya keluarga peserta. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei singkat, wawancara, atau kunjungan rumah secara acak dengan pendekatan non-formal. Hasil evaluasi akan menjadi dasar penting untuk penyusunan program lanjutan yang lebih tepat sasaran.

Keenam, mengingat dampak global dari isu kebersihan dan pengelolaan lingkungan, maka program edukasi 5R juga sebaiknya disinergikan dengan agenda pendidikan lingkungan hidup dan mitigasi perubahan iklim. Pengenalan nilai-nilai ramah lingkungan sejak usia dini akan membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi di masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil menjawab tujuan spesifik berupa peningkatan pemahaman wali murid terhadap 5R, tetapi juga membuka peluang besar untuk pengembangan pendidikan karakter dan lingkungan secara lebih luas dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model inspiratif bagi institusi pendidikan lain dalam menyusun program serupa yang menyentuh langsung kebutuhan nyata masyarakat, dan sekaligus menjadi bentuk kontribusi konkret perguruan tinggi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, sadar lingkungan, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di Satuan PAUD*, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- [2] E. Suryanto, "Penerapan Nilai-Nilai 5R sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 14–22, 2022.
- [3] S. A. Wulandari, "Pembiasaan Hidup Bersih Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di TK," *Jurnal Golden Age*, vol. 6, no. 2, pp. 155–165, 2021.
- [4] D. Fitria and N. Marlina, "Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, vol. 3, no. 1, pp. 45–53, 2021.

- [5] W. Putri and M. Hidayat, "Pendidikan Lingkungan Sejak Dini untuk Mitigasi Dampak Perubahan Iklim," *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, vol. 4, no. 2, pp. 66–73, 2022.
- [6] Universitas Jember, *Rencana Strategis Universitas Jember 2020–2024*, Jember: UNEJ Press, 2020.
- [7] R. H. Santoso, "Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Pengabdian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 2, no. 3, pp. 120–128, 2020.
- [8] L. Prasetyo, "Strategi Edukasi Nilai 5R dalam Kehidupan Rumah Tangga," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 101–109, 2022.
- [9] M. Rachmawati, "Metode Interaktif dalam Sosialisasi Nilai Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, vol. 7, no. 1, pp. 85–92, 2021.
- [10] K. A. Putra, "Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Nasional*, vol. 8, no. 2, pp. 144–152, 2022.
- [11] S. A. Wulandari, "Pembiasaan Hidup Bersih Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter di TK," *Jurnal Golden Age*, vol. 6, no. 2, pp. 155–165, 2021.
- [12] R. Sari and N. Yuliana, "Penguatan Pendidikan Karakter melalui 5R bagi Wali Murid TK Kartika," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 44–50, 2021.
- [13] T. Sutrisno, "Peran Edukasi 5R dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Keluarga PAUD," *Jurnal Edukasi dan Pengabdian*, vol. 4, no. 3, pp. 78–84, 2020.